MANAJEMEN PROGRAM *FIELD STUDY* PADA PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd)

Disusun oleh:

AHMAD SAIFULLAH ZUHAD
19104090086

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: AHMAD SAIFULLAH ZUHAD
NIM	: 19104090086
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul : ***"MANAJEMEN PROGRAM FIELD STUDY PADA PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA"*** ini adalah hasil penelitian dan bukan plagiasi karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 11 Juni 2026

Yang Menyatakan



AHMAD SAIFULLAH ZUHAD

NIM: 19104090086

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI DARI PEMBIMBING

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama	:	AHMAD SAIFULLAH ZUHAD
NIM	:	19104090086
Judul Skripsi	:	MANAJEMEN PROGRAM *FIELD STUDY* PADA PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut diatas segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 11 Juni 2026
Pembimbing Skripsi

Heru Sulistya, M.Pd.
NIP: 199410212019031009

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2895/Un.02/DT/PP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN PROGRAM *FIELD STUDY* PADA PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHMAD SAIFULLAH ZUHAD
Nomor Induk Mahasiswa : 19104090086
Telah diujikan pada : Selasa, 04 Agustus 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Heru Sulistya, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a869bb476ea4

Penguji I

Prof. Dr. Zainal Arifin, S.Pd.I, M.S.I
SIGNED

Valid ID: 6a85c0e739ecf

Penguji II

Muhamad Iskhak, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a87ee69b4831

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a888a0e1bdde

1/1 22/08/2026

MOTTO

العَمَلُ جِسْمٌ رُوحُهُ اللإِخْلاَصُ

(Amal (pekerjaan) adalah badan, ruh nya adalah Rasa Ikhlas)[1]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] Syaikh Musthafa Al-Ghoyalini, *Kitab Idzotun Nasyiin (Akhlak, Tasawuf, Etika, Budi Pekerti, Dan Ilmu Pendidikan Islam)*, n.d.

PERSEMBAHAN

Persembahan Skripsi untuk:
Almamater
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Alhamdulillahi Rabbil'alamin, Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, kesehatan, dan kekuatan yang diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta Salam senantiasa terpanjatkan kepada Junjungan kita, Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga nya, sahabat nya, tabi'in – tabi'atnya.

Skripsi yang berjudul "Manajemen Program Field Study Pada Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta" ini disusun sebagai salah satu persyaratan akademik untuk memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang penulis tempuh. Oleh karena itu, dengan bangga, tulus dan kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua, Kakak, kedua adek, dan seluruh keluarga yang senantiasa memberikan doa, dukungan moral, motivasi, serta semangat dalam menyelesaikan studi dan penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, M. Pd., selaku Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan berproses sehingga proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini dapat terlaksana dengan baik.
3. Ibu Siti Nurhidayah, M. Sc., Ph, D., selaku Kaprodi Sarjana Manajemen Pendidikan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan arahan, yang mendukung kelancaran proses studi, dan penelitian ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Bapak Heru Sulistya, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi saya yang dengan pennuh kesabaran telah memberikan bimbingan, arahan ilmiah, koreksi, serta motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Bapak/Ibu dosen Prodi Sarjana Manajemen Pendidikan Islam FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan, selama masa perkuliahan.
6. Ibu Nur Sa'idah, M. Ag., selaku Kaprodi Magister Manajemen Pendidikan Islam FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah bersedia sebagai informan dalam penelitian, serta memberikan informasi dan data yang diperlukan dalam kepenulisan skripsi.
7. Almamater tercinta, Prodi Sarjana Manajemen Pendidikan Islam Islam FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan untuk menjadi tempat belajar, dan membentuk landasan keilmuan penulis.
8. Semua pihak terlibat secara langsung dan tidak langsung yang senantiasa memberikan bantuan, dukungan, serta kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Penulis Menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan skripsi ini di masa yang akan datang.

Yogyakarta, 12 Agustus 2026

Penulis

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tata kelola pelaksanaan Uji Kompetensi Lapangan *(Field Study)* pada Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaannya. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas peralihan wewenang pengelolaan *Field Study* dari sistem sentralistik di laboratorium menjadi terdesentralisasi di tingkat program studi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi Dekan FITK, Kepala Program Studi Magister MPI, Kepala Laboratorium Pendidikan, staf laboran, dan mahasiswa peserta *Field Study*. Data yang terkumpul dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta diuji keabsahannya menggunakan triangulasi teknik dan sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pengelolaan *Field Study* menerapkan fungsi manajemen (POAC) yang terdesentralisasi ke tingkat program studi, yang mencakup perencanaan adaptif dan terukur, pengorganisasian tugas kolaboratif antara Dosen Pembimbing Lapangan dan dosen pamong mitra, pelaksanaan (*actuating*) yang berfokus pada praktik mengajar (*real classroom teaching*) serta praktik keprodian, dan pengawasan (*controlling*) yang menggunakan pendekatan *Portfolio Assessment*. (2) Faktor pendukung keberhasilan program ini meliputi komitmen kuat dari pimpinan, ketersediaan pedoman operasional yang jelas, jejaring kemitraan institusi yang kuat, dan integrasi kurikulum antara teori di kelas dengan praktik di lapangan. (3) Faktor penghambat utamanya adalah keterbatasan ruang fiskal/anggaran fakultas, kerumitan koordinasi birokrasi lintas institusi, disparitas kualitas supervisi antar dosen pembimbing, serta tantangan dalam mencari relevansi konteks keislaman di beberapa institusi mitra. Disimpulkan bahwa desentralisasi pengelolaan *Field Study* efektif dalam meningkatkan relevansi kompetensi lulusan magister MPI, meskipun memerlukan perbaikan manajerial strategis seperti skema pendanaan otonom dan digitalisasi sistem administrasi.

Kata Kunci: *Pengelolaan, Field Study, Manajemen Pendidikan Islam, Praktik Lapangan, Kompetensi Mahasiswa.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This research aims to analyze the management of the *Field Study* (Uji Kompetensi Lapangan) program at the Master's Program of Islamic Education Management (MPI), Faculty of Tarbiyah and Education (FITK), UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, and to identify its supporting and inhibiting factors. This research is essential to evaluate the effectiveness of the transfer of *Field Study* management authority from a centralized laboratory system to a decentralized system at the Studi program level.

This research employed a descriptive qualitative method. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation. The research subjects included the Dean of FITK, Head of the MPI Master's Program, Head of the Education Laboratory, laboratory staff, and students participating in the *Field Study*. The collected data were analyzed through data reduction, data display, and conclusion drawing, and the validity was tested using technique and source triangulation.

The results indicate that: (1) The management of the *Field Study* applies management functions (POAC) decentralized to the Studi program level, encompassing adaptive and measurable planning, collaborative task organization between internal Field Supervisors and partner lecturers, implementation (*actuating*) focused on real classroom teaching and managerial practices, and supervision (*controlling*) utilizing a Portfolio Assessment approach. (2) The supporting factors for the success of this program include strong leadership commitment, the availability of clear operational guidelines, robust institutional partnership networks, and the integration of classroom theoretical curriculum with field practice. (3) The main inhibiting factors are the limited fiscal/budgetary space of the faculty, the complexity of cross-institutional bureaucratic coordination, disparities in the quality of supervision among supervising lecturers, and challenges in finding Islamic contextual relevance in several partner institutions. It is concluded that the decentralization of *Field Study* management is effective in enhancing the relevance of MPI master's graduates' competencies, although it requires strategic managerial improvements such as autonomous funding schemes and the digitalization of administrative systems.

Keywords: *Management, Field Study, Islamic Education Management, Field Practice, Student Competency.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **ii**

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI DARI PEMBIMBING ..... **iii**

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI ..... **iv**

MOTTO ..... **v**

PERSEMBAHAN ..... **vi**

KATA PENGANTAR ..... **vii**

ABSTRAK ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **xi**

DAFTAR GAMBAR ..... **xv**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 10

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 11

D. Telaah Pustaka 12

E. Kerangka Teori 24

1. Pengelolaan *Field Study* 24

2. Konsep Uji Kompetensi Lapangan 27

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

F. Metode Penelitian 30

1. Jenis Penelitian 30
2. Tempat dan Waktu Penelitian 30
3. Subjek Penelitian 30
4. Teknik Pengumpulan Data 31
5. Teknik Analisis Data 37
6. Teknik Keabsahan Data 39

G. Sistematika Pembahasan 41

BAB II GAMBARAN UMUM 44

A. Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 44

1. Gambaran Umum Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 44
2. Sejarah Singkat Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kegururan Universitas Islam Negeri Yogyakarta 46
3. Visi dan Misi Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kegururan Universitas Islam Negeri Yogyakarta 47

B. Uji Kompetensi Lapangan *(Field Study)* 49

1. Uji Kompetensi Lapangan *(Field Study)* di Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan 49
2. Tujuan pelaksanaan 50

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Dasar Hukum Kegiatan *Field Study* 51

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 52

A. Pengelolaan Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 52

1. Pl*anning* (perencanaan) Uji Kompetensi Lapangan *Field Study* 53
2. *Organizing* (pengoraganisasian) Uji Kompetensi Lapangan *(Field Study)* 57
3. *Actuating* (pelaksanaan) Uji Kompetensi Lapangan *(Field Study)* 63
4. *Controlling* (pengawasan/evaluasi) Uji Kompetensi Lapangan *(Field Study)* .. 67

B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Uji Kompetensi Lapangan *(Field Study)*…..... 72

1. Faktor Pendukung 72
2. Faktor Penghambat 77

C. Tahapan Pelaksanaan Uji Kompetensi Lapangan *(Field Study)* di Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 81

1. Tahap Pra-Pelaksanaan (Persiapan dan Pembekalan) 81
2. Tahap Pelaksanaan (Observasi dan Praktik Lapangan) 86
3. Tahap Pasca Pelaksanaan (Penyusunan Laporan dan Evaluasi) 91

BAB IV PENUTUP 97

A. Kesimpulan 97

B. Keterbatasan Penelitian 98

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Saran 99

DAFTAR PUSTAKA 102

LAMPIRAN-LAMPIRAN 108

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Persiapan Kegiatan *Field Study* 83

Gambar 2. Pembekalan *Field Study* 85

Gambar 3. Praktik Mengajar Mahasiswa 88

Gambar 4. *Field Study* MPI S2 di KEMENAG Bantul 90

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Intrumen Penelitian 108

Lampiran II. Transkrip Wawancara 122

Lampiran III Dokumentasi Penelitian 146

Lampiran IV: Surat Penunjukan DPS 148

Lampiran V: Surat Cek Plagiasi 149

Lampiran VI: Kartu Bimbingan Skripsi 150

Lampiran VII: Sertifikat TOEC/TOEFL 151

Lampiran VIII: Sertifikat PBAK 152

Lampiran IX: Sertifikat User-Education 153

Lampiran X: Sertifikat Sospem 154

Lampiran XI: Sertifikat ICT 155

Lampiran XII: Sertifikat PLP-KKN 156

Lampiran XIII: Curriculum Vitae 157

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan Pendidikan dalam masyarakat menjadi perhatian utama dalam memajukan generasi sesuai dengan tuntutan zaman, karena kemajuan generasi suatu bangsa bergantung pada kemajuan pendidikan rakyatnya. Pendidikan berperan dalam mempersiapkan generasi muda menjadi penerus bangsa yang mampu menghadapi tantangan kontemporer dan beradaptasi dengan berbagai jenis kemajuan teknologi.

Pendidikan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang memiliki peranan yang krusial dalam mengembangkan potensi generasi masa depan agar dapat mengikuti perkembangan zaman dengan baik. Perguruan tinggi dianggap sebagai sarana yang dirancang khusus untuk menciptakan generasi penerus yang menguasai satu cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dengan menerapkan nilai-nilai humaniora.

Menurut Pasal 5 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi bahwa tujuan Pendidikan Tinggi adalah berkembangnya potensi Mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dan berbudaya untuk kepentingan bangsa.[2].

Dosen merupakan salah satu komponen yang berperan dalam keberhasilan kegiatan Pembelajaran di Pendidikan Tinggi. Dosen sebagaimana dimaksud dalam Undang- Undang RI Nomor 37 Tahun 2009 adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. [3]

Dosen sebagai staf pengajar dan pendidik akan memainkan peran penting dalam sistem pendidikan yang mendapat penekanan utama, hal ini dikarenakan Dosen yang berkualitas akan menghasilkan mahasiswa yang berkualitas. Dosen yang berkompeten serta profesional akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mengelola proses kegiatan pembelajaran Selain itu, dosen merupakan komponen yang memiliki pengaruh besar bagi mahasiswa dalam hal pengembangan proses dan hasil pendidikan yang berkualitas tinggi. Menurut Facione dalam bukunya. Kemampuan berpikir kritis meliputi interpretation, analysis, inferensi, evaluation, explanation, dan self-regulation. Aspek interpretation peserta didik mampu mengelompokkan permasalahan yang diterima sehingga

[2] Kementrian Hukum Dan Ham, "Uu Ri No. 12/2012 Tentang Pendidikan Tinggi," *Undang Undang*, 2012, 18.
[3] Presiden Republik Indonesia, "Undang-Undang Republik Indonesia No. 37 Tahun 2009 Tentang Dosen" (Jakarta, 2009).

mempunyai arti dan bermakna jelas. Aspek analysis siswa mampu menguji ide-ide dan mengenali alasan serta pernyataan. Aspek inferensi siswa mampu membuat suatu kesimpulan dalam pemecahan masalah. Aspek *evaluation* siswa mampu menilai pernyataan atau pendapat yang diterima baik dari diri sendiri maupun orang lain. Aspek *explanation* mahasiswa mampu menjelaskan pernyataan maupun pendapat yang telah diungkapkan untuk menjadi sebuah pendapat yang kuat. Aspek *self-regulation* siswa dapat mengatur keberadaan dirinya dalam menghadapi pemecahan masalah. Untuk melatihkan kemampuan berpikir kritis tersebut maka diperlukan suatu model pembelajaran yang tepat, salah satu model pembelajaran yang bisa digunakan adalah metode studi lapangan karena akan menggerakkan mahasiswa untuk melihat fakta sosial dalam kehidupan masyarakat.

Selain sebagai contoh untuk mahasiswa, dosen harus mampu merencanakan pengajaran dan memelihara bakat serta potensi setiap mahasiswa sehingga lulusan memiliki akses ke sumber daya berkualitas tinggi. Menjadi pendidik yang efektif dan profesionalisme, hal ini dipengaruhi oleh berbagai unsur. Salah satunya ialah kesiapan mengajar. Persiapan mengajar sangat penting dalam kegiatan mengajar, karena selain pengetahuan atau bakat yang akan diberikan dosen kepada mahasiswanya, dosen juga harus dapat memastikan bahwa mahasiswa memahami dan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

memahami apa yang disampaikan. Pengalaman, kemampuan serta pengetahuan semuanya berkontribusi pada persiapan seorang dosen. Kesiapan mengajar sangat penting bagi seorang dosen baik senior maupun junior. Hal ini dikarenakan, setiap dosen harus mampu beradaptasi dengan segala jenis perubahan dan perkembangan teknologi. Bagi seseorang yang ingin menjadi dosen, persiapan mengajar menjadi tugas yang penting.

Secara prinsip, untuk menjadi seorang pengajar (dosen), persyaratan yang harus dipenuhi adalah memiliki kredensial akademis, dengan minimal gelar S2 bagi lulusan program pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Pada tingkat ini, mahasiswa belajar berbagai mata kuliah yang relevan dengan bidang pendidikan dan keguruan, seperti *Field Study*, yang bertujuan untuk mempersiapkan mereka menjadi pengajar yang kompeten.

Sesuai peraturan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pada pasal 5 ayat 1 yang berbunyi, Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan.[4]

[4] Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, "Salinan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi," 2020.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Field Study atau Uji Kompetensi Lapangan sebelumnya dikelola oleh Laboratorium Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, kemudian dialihkan ke program studi magister yang ada di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Yogyakarta.

Peralihan kewenangan pengelolaan Uji Kompetensi Lapangan (*Field Study*) dari Laboratorium Pendidikan kepada program studi bukan sekadar perubahan struktur administratif, tetapi juga membawa perubahan pada mekanisme perencanaan, pembagian tugas, pelaksanaan, dan pengawasan program. Ketika pengelolaan masih dilakukan secara sentralistik oleh Laboratorium Pendidikan, pelaksanaan *Field Study* lebih menekankan keseragaman standar praktik, pedoman operasional, dan instrumen evaluasi pada seluruh program studi. Namun, perbedaan karakteristik keilmuan, profil lulusan, dan kebutuhan kompetensi pada masing-masing program studi menyebabkan pengelolaan terpusat dinilai kurang fleksibel.

Oleh karena itu, kewenangan teknis kemudian diberikan kepada program studi agar penentuan dosen pembimbing, penempatan mahasiswa, pemilihan institusi mitra, serta bentuk kegiatan lapangan dapat disesuaikan dengan kebutuhan akademik mahasiswa Magister Manajemen Pendidikan Islam.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Meskipun desentralisasi pengelolaan memberikan ruang yang lebih luas bagi program studi untuk merancang kegiatan secara adaptif, perubahan tersebut juga menimbulkan persoalan manajerial yang perlu dikaji. Pendelegasian kewenangan berpotensi menghasilkan perbedaan standar pelaksanaan, kualitas supervisi dosen pembimbing, sistem evaluasi, dan kemampuan administrasi antarprogram studi. Selain itu, pengelolaan di tingkat program studi menuntut koordinasi yang lebih intensif dengan fakultas, Laboratorium Pendidikan, dosen pembimbing, mahasiswa, dan institusi mitra. Perbedaan prosedur, kalender akademik, keterlambatan persuratan, keterbatasan anggaran, serta ketidakmerataan intensitas supervisi dapat memengaruhi efektivitas dan penjaminan mutu program.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan desentralisasi untuk menciptakan pengelolaan yang fleksibel dan relevan dengan kebutuhan program studi dengan realitas pelaksanaan yang masih menghadapi berbagai kendala koordinatif dan struktural. Atas dasar itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis bagaimana fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan diterapkan setelah peralihan kewenangan tersebut, sekaligus mengidentifikasi faktor yang mendukung dan menghambat efektivitas pengelolaan Field Study.

Uji Kompetensi Lapangan *(Field Study)* merupakan mata

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kuliah yang fokus pada aplikasi praktis dan terpadu dalam pelatihan pembelajaran, dimana mahasiswa dilatih agar memiliki kompetensi sebagai pendidik.[5] Kegiatan *Field Study* ini dilakukan di institusi mitra, dengan tujuan memberikan pengetahuan praktis yang berasal dari pengalaman lapangan, sebagai bagian integral dari pengembangan kompetensi pedagogis, profesional, sosial, dan personal mahasiswa sebagai calon pendidik di perguruan tinggi.

Dalam konteks integrasi dan interkoneksi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta diharapkan, civitas akademis dapat menggabungkan pengetahuan agama dan pengetahuan umum, serta pendidikan. Mahasiswa diharapkan dapat memahami pentingnya pembelajaran yang relevan dengan dunia kerja, mengembangkan hubungan dengan berbagai pihak di kampus yang terkait, dan mendapatkan pengalaman praktis dalam menjalankan tugas-tugas utama mereka.

Dalam konteks manajemen pendidikan, pelaksanaan *Field Study* sebaiknya tidak dipahami hanya sebagai kegiatan akademik semata atau praktik dilapangan yang dilakukan secara rutin. *Field Study* merupakan bagian penting dari proses pembelajaran yang dirancang untuk memberikan pengalaman nyata kepada peserta. Oleh karena itu, kegiatan ini perlu dipandang sebagai suatu proses yang terstruktur, dengan tujuan yang jelas dan hasil yang dapat

[5] Dkk Sabarudin, *Buku Panduan Uji Kompetensi Lapangan (FIELD STUDY) Tahun 2023* (Yogyakarta: Laboratorium Pendidikan Fitk Uin Sunan Kalijaga, 2023).

diukur, sehingga bukan sekedar aktivitas lapangan tanpa arah atau tujuan.

Pemahaman *Field Study* sebagai sebuah sistem menekankan keterkaitan anatara berbagai komponen yang terlibat, termasuk peserta, dosen pembimbing, institusi penyelenggara, dan kurikulum. Setiap elemen dalam sistem ini memiliki peran yang saling mendukung, sehingga keberhasilan kegiatan tidak hanya bergantung pada satu pihak saja. Hubungan yang terorganisir antara komponen-komponen tersebut memungkinkan proses belajar menjadi lebih efektif dan terarah, serta memastikan bahwa pengalaman peserta lebih bermakna dan relevan dengan tujuan pendidikan.

Lebih jauh lagi, keberhasilan *Field Study* sangat bergantung pada koordinasi dan interaksi yang harmonis di antara semua elemen sistem.[6] Mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, setiap tahap saling mempengaruhi dan membentuk kesatuan yang utuh.[7] Dengan demikian, *Field Study* bukan hanya menjadi sarana untuk mempraktikan teori, tetapi juga menjadi mekanisme pembelajaran yang terintegrasi, memberikan pengalaman nyata, dan membantu peserta mengembangkan kompetensi secara menyeluruh.

[6] Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2015).
[7] Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010).

Kualitas pengelolaan Program Studi Magister Manajemen Pendidikan pada kegiatan ini, termasuk dalam mendukung kegiatan seperti *Field Study*, sangat berpengaruh pada hasil akhirnya. Administrasi Program Studi mencakup manajemen peralatan dan sumber daya laboratorium. Mengelola laboratorium bukanlah tugas yang sederhana, melainkan melibatkan perencanaan kegiatan, penataan ruang laboratorium, inventarisasi dan dokumentasi, pengoperasian peralatan, pemeliharaan peralatan dan bahan, evaluasi sistem kerja laboratorium, serta pengembangan kegiatan laboratorium.

Oleh karena itu *Field Study* adalah pembentukan kompetensi agar pembelajaran yang dilakukan dalam kelas dan diluar kelas agar membentuk pengetahuan kompetensi perencanaan,pelaksanaan yang termasuk dalam kompetensi professional. Tujuannya Mahasiswa dapat memiliki daya kreatif sehingga para lulusan perguruan tinggi dapat melakukan penelitian atau karya ilmiah. Dapat dipahami pula bahwa penerjunan mahasiswa kelapangan untuk melakukan *Field Study* pada penerapannya sangat sulit untuk dilupakan, berbeda Ketika pada saat pembelajaran dikelas yang hanya diberikan teori teori yang ada dalam buku sehingga secara pengamatan oleh penulis sangat jauh berbeda dengan keadaan yang ada di lapangan.

Maka dapat disimpulkan bahwa studi lapangan *(Field Study)*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

merupakan strategi pembelajaran yang berlangsung di luar kelas atau dalam istilah outdoor, sehingga lewat strategi pembelajaran studi lapangan atau outdoor dapat menambah pengetahuan, wawasan begitu juga dengan pengalaman mahasiswa itu sendiri juga sebagai bentuk berjalannya Tri Darma Perguruan Tinggi. Adapun penerapan studi lapangan atas dasar inisiatif dosen tersebut sangat membantu mahasiswa untuk belajar memahami teori dan aplikasinya di masyarakat, selain itu, membantu juga memberikan pembelajaran untuk bagaimana mempersiapkan diri menyusun karya ilmiah seperti skripsi dan sebagainya. Dengan penerapan studi lapangan tersebut juga dapat membangun daya ingat mahasiswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis bermaksud mengangkat penelitian dengan judul **"Manajemen Program Field Study Pada Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta"**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengelolaan Ujian Kompetensi Lapangan *(Field Study)* di Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga?.
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Uji Kompetensi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lapangan *(Field Study)* di Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
   a. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan Uji Kompetensi Lapangan *(Field Study)* di Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
   b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat pada pengelolaan Uji Kompetensi Lapangan *(Field Study)* di Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Manfaat Penelitian

   Adapun kegunan penelitian sebagai berikut:

   a. Teoritis

      Adanya penelitian ini bisa memberikan manfaat pada penelitian ini agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar pendukung kesimpulan awal atau dapat dijadikan sebagai bahan kajian yang relevan bagi para peneliti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

selanjutnya.

b. Praktis

1) Untuk memberikan masukan bagi Uji Kompetensi Lapangan *(Field Study)* di Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Pendidikan Faktultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam hal pelaksanaan Uji Kompetensi Lapangan *(Field Study)*

2) Untuk dijadikan bahan komparasi dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh guna menjadi penelitian lanjutan pada objek penelitian yang sejenis atau aspek lain yang belum tercakup dalam penelitian ini.

D. Telaah Pustaka

Field Study adalah pembentukan kompetensi agar pembelajaran yang dilakukan dalam kelas dan diluar kelas agar membentuk pengetahuan kompetensi perencanaan,pelaksanaan yang termasuk dalam kompetensi professional. Tujuannya Mahasiswa dapat memiliki daya kreatif sehingga para lulusan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

perguruan tinggi dapat melakukan penelitian atau karya ilmiah. Dapat dipahami pula bahwa penerjunan mahasiswa kelapangan untuk melakukan *Field Study* pada penerapannya sangat sulit untuk dilupakan, berbeda ketika pada saat pembelajaran dikelas yang hanya diberikan teori teori yang ada dalam buku sehingga secara pengamatan oleh penulis sangat jauh berbeda dengan keadaan yang ada di lapangan.

Ni Luh Putu Kertiasih, dengan judul "Peranan Laboratorium Pendidikan untuk menunjang proses perkuliahan jurusan keperawatan gigi polteekes Denpasar" dalam Jurnal Kesehatan Gigi Vol.4 No.2 tahun 2016. Menggunakan metode penelitian kualitatif. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memahami pentingnya laboratorium dalam memberikan pemahaman yang lebih konkret kepada mahasiswa, adanya fasilitas laboratorium memungkinkan kami untuk menguji teori yang diperoleh dengan realitas yang sebenarnya. Untuk mendukung efektivitas kegiatan perkuliahan di Jurusan Keperawatan Gigi Poltekes Denpasar, terutama dalam kegiatan praktikum, keberadaan laboratorium Pendidikan yang memadai sangatlah penting. Peneliti menggunakan metode *Studi literatur* untuk mencari sumber mengenai peranan laboratorium Pendidikan dalam menunjang perkuliahan. Hasil dari penelitian tersebut yaitu bahwa keberadaan laboratorium Pendidikan yang memadai sangatlah penting dalam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

perkuliahan di Jurusan Keperawatan Gigi Poltekes Denpasar, terutama untuk kegiatan praktikum. Mengingat pentingnya laboratorium sebagai fasilitas pendidikan dalam mencapai kompetensi yang diharapkan bagi mahasiswa, manajemen sarana pendidikan di institusi tersebut harus diatur dengan baik agar penggunaan peralatan dan fungsi laboratorium dapat berjalan secara efektif.[8]

Hal ini serupa dengan penelitin dari Abdul Rachman, Syahrul Syah Sinaga dan Indriyana Dyah dalam judul penelitiannya "Pengelolaan Laboratorium Seni di Perguruan Tinggi" dalam Jurnal Seni Musik Vol. 8 (2) tahun 2019, Jurusan Pendidikan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Dalam penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif Tujuan dari penelitian tersebut adalah Untuk menemukan pendekatan efektif dalam mengelola laboratorium *state-of-the-art*, penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Metode pengumpulan data melibatkan observasi, wawancara, dokumentasi, dan analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen laboratorium seni di tingkat universitas terdiri dari tiga aspek utama: desain laboratorium, perencanaan, serta manajemen dan organisasi. Laboratorium yang

[8] Ni Luh Putu Kertiasih, "Peranan Laboratorium Pendidikan untuk Menunjang Proses Perkuliahan Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Denpasar," *Jurnal Kesehatan Gigi (Dental Health Journal)* 4, no. 2 (2016), doi:10.33992/jkg.v4i2.510.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

telah terbagi dapat diubah menjadi studio yang disesuaikan dengan kebutuhan dosen. Perencanaan laboratorium mengintegrasikan program kegiatan jangka panjang dan jangka pendek untuk memenuhi kebutuhan setiap kegiatan perkuliahan. Sementara manajemen dan organisasi mencakup proses pengorganisasian, pemeliharaan, dan pengawasan. Pengelolaan laboratorium seni di tingkat universitas diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengajaran seni tari dan musik, menghasilkan hasil belajar yang unggul, serta mendorong kegiatan penelitian, pengabdian, dan karya terbaik dari mahasiswa dan dosen.[9]

Penelitian lain dari Syardiansah, dengan judul "Eksplorasi Kemanfaatan *Field Study* Bagi Peningkatan Kompetensi Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Samudra)" dalam Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis, Vol 9, No 1 tahun 2018. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menciptakan suatu kerangka kerja yang sistematis dan komprehensif terkait pengembangan lingkungan di mana sumber daya manusia didorong untuk berkembang, salah satu pendekatan yang digunakan adalah pendidikan atau pembelajaran yang terintegrasi langsung dalam situasi lapangan, yang disebut *Field Study*. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah kualitatif yaitu pengolahan dan analisis data. Hasil dari prosedur

[9] Abdul Rachman, Syahrul Syah Sinaga, dan Indriyana Dyah, "Pengelolaan Laboratorium Seni di Perguruan Tinggi," *Jurnal Seni Musik* 8, no. 2 (2019), doi:10.15294/jsm.v8i2.35593.

tersebut menunjukkan bahwa *Field Study* memiliki efek positif dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa. Mahasiswa mendapatkan manfaat berupa akses kepada informasi terbaru, pengalaman langsung dalam dunia kerja, peningkatan pengalaman, serta kesempatan untuk membandingkan teori yang dipelajari di kelas dengan situasi di lapangan. Kunjungan belajar tersebut juga menyebabkan peningkatan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang dunia kerja, serta meningkatkan rasa kritis mereka terhadap lingkungan sekitar.[10]

Aris Munandar, Enok Maryani, Dede Rohmat, Mamat Ruhimat, yang berjudul "Kegiatan *Field Study* dalam Pembentukan Kompetensi Profesional Calon Guru Geografi" dalam Jurnal Parameter Volume 31 No. 1 tahun 2019. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menilai pengembangan kompetensi profesional melalui kegiatan *Field Study*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif survey. Penelitian ini melibatkan mahasiswa yang sedang menjalani program *Field Study*, yang dikenal sebagai PKL (Praktek Kuliah Lapangan) di UNJ dan KKL (Kuliah Kerja Lapangan) di UPI. Sebanyak 120 sampel diambil dari total 580 peserta, dengan kuota masing-masing 20 mahasiswa dari 6 kelompok. Pengukuran

[10] Syardiansah, "Eksplorasi Kemanfaatan Field Study bagi Peningkatan Kompetensi Mahasiswa: Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Samudra," *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis* 9, no. 1 (2018), doi:10.33059/jseb.v9i1.457.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kompetensi profesional dilakukan melalui penggunaan instrumen soal pilihan ganda sebanyak 30 butir. Soal-soal tersebut disusun berdasarkan matakuliah yang telah diambil oleh peserta pada semester 2, 4, dan 6. Hasil tes menunjukan nilai rata-rata 56,84 dengan nilai terendah 44 dan tertinggi 77. Hasil tes menunjukkan bahwa sebagian besar peserta berada pada kategori sedang, tanpa ada yang mencapai kategori rendah, dan hanya sedikit yang mencapai kategori tinggi. Kegiatan *fieldStudi* dapat memberikan pengetahuan kepada peserta kurang maksimal, hasil tes dengan pilihan ganda menunjukan nilai rata-rata peserta 56,84 dengan nilai terendah 44 dan tertinggi 77. Dari hasil tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa hubungan antara penguasaan materi dan kompetensi profesional cenderung rendah. Kompetensi profesional, khususnya dalam hal pengetahuan, tampaknya lebih dipengaruhi oleh kegiatan lain seperti pengajaran di dalam kelas.[11]

Hal ini selaras dengan Jurnal yang berjudul "Analisa Peran *Field Study* Dalam Meningkatkan Komepetensi Mengajar Mahasiswa Megister MPI UIN Sunan Kalijaga" yang ditulis oleh Andi Mihrajuddin, Muhammad Amin

[11] Aris Munandar, Enok Maryani, Dede Rohmat, dan Mamat Ruhimat, "Kegiatan Fieldstudy dalam Pembentukan Kompetensi Profesional Calon Guru Geografi," *Parameter: Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Jakarta* 31, no. 1 (2019), doi:10.21009/parameter.311.01.

Khizbullah, Sedya Santosa, Nora Saiva Jannana, Heru Sulistya dalam Jurnal Tawadhu Vol. 6 no. 1 pada tahun 2022. Penelitian tersebut bertujuan untuk menganalisa bagaimana analisa peran *Field Study* (praktek mengajar) dalam meningkatkan kompetensi mengajar mahasiswa megisiter MPI UIN sunan kalijaga Yogyakarta. Subjek penelitian yang digunakan adalah mahasiswa Magister MPI UIN Sunan Kalijaga yang melakukan praktik mengajar. Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, dengan menggunakan teknik observasi, dan wawancara. Selanjutnya dilakukan reduksi dan penyajian data, lalu kemudian penarikan kesimpulan. Hasil analisis menunjukkan bahwa studi lapangan berperan krusial dalam meningkatkan kemampuan mengajar mahasiswa, melalui tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan. Hasil penelitian tersebut yaitu bahwa *Field Study* (praktek mengajar) Analisis menunjukkan bahwa studi lapangan atau praktek mengajar memegang peran yang sangat vital dalam meningkatkan kemampuan mengajar mahasiswa program magister Pendidikan Islam di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Proses pembelajaran tidak hanya sebatas pada penyampaian materi, melainkan lebih penting lagi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

adalah bagaimana persiapan dan penyampaian materi tersebut dilakukan.

.Penelitian terdahulu oleh Mihrajuddin et al. (2022) memberikan fondasi penting dengan menunjukan peran vital *Field Study* dalam meningkatkan kemampuan mengajar mahasiswa magister MPI UIN Sunan Kalijaga. Namun demikian, terdapat gap signifikan dalam pemahaman tentang aspek menajerial pengelolaan *Field Study*, termasuk koordinasi antar pihak, alokasi sumber daya, dan mekanisme quality assurance. Penelitian ini mengisi gap tersebut dengan fokus eksplisit pada dimensi pengelolaan dan faktor-faktor kontekstual yang mempengaruhi efektivitas program.[12]

Fitriani, N. (2022). Evaluasi Program *Field Study* Mahasiswa Magister Manajemen Pendidikan Islam di Kementerian Agama: Pendekatan Responsive Evaluatio. Penelitian ini membahas evaluasi pelaksanaan program *Field Study* yang dijalankan oleh mahasiswa Magister Manajemen Pendidikan Islam (MPI) di lingkungan Kementerian Agama. Fokus utamanya adalah melihat bagaimana program ini berlangsung, bagaimana pengalaman pemangku kepentingan,

[12] Andi Mihrajuddin, Muhammad Amin Khizbullah, Sedya Santosa, Nora Saiva Jannana, dan Heru Sulistya, "Analisa Peran Field Study (Praktik Mengajar) dalam Meningkatkan Kompetensi Mengajar Mahasiswamegisiter MPI UIN Sunan Kalijaga," *Jurnal Tawadhu* 6, no. 1 (2022), doi:10.52802/twd.v6i1.254.

dan sejauh mana program memenuhi tujuan pembelajaran manajerial. Program *Field Study* dimaksudkan sebagai bagian dari kurikulum untuk memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa dalam konteks birokrasi pendidikan Islam dan pengelolaan pendidikan di lingkungan Kementerian Agama. Penelitian ini ingin mengungkapkan kenyataan pelaksanaan di lapangan dibandingkan dengan desain program yang direncanakan, khususnya dari pengalaman mahasiswa dan pemangku kepentingan lainnya.[13]

Penelitian ini secara spesifik bertujuan Menilai kesiapan program *Field Study* sebelum dilaksanakan, mengamati implementasi kegiatan di lapangan, termasuk pengalaman mahasiswa dan dukungan program, mengevaluasi hasil (outcomes) dari pelaksanaan program dalam kaitannya dengan pencapaian kompetensi mahasiswa, terutama kompetensi manajerial. memberikan rekomendasi perbaikan pelaksanaan program, terutama dalam hal pedoman, tugas lapangan yang berbasis pada proyek, serta refleksi dan evaluasi pembelajaran yang kolaboratif.

Sari, A. R. (2021). Pelaksanaan *Field Study* Mahasiswa Magister UINISI Samarinda. Penelitian ini mengkaji

[13] Fitriani, N. (2022). *Evaluasi Program Field Study Mahasiswa Magister Manajemen Pendidikan Islam Di Kementerian Agama: Pendekatan Responsive Evaluation*. Jurnal Pendidikan, 7(2), 45–56. Retrieved From Https://Journal.Unj.Ac.Id/Unj/Index.Php/Jep/Article/View/55966

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pelaksanaan kegiatan *Field Study* oleh mahasiswa Magister Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINISI) Samarinda dalam konteks penguatan kompetensi manajerial. Fokus penelitian berada pada bagaimana *Field Study* dijalankan di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Timur serta apa kontribusinya terhadap peningkatan kompetensi tersebut. Penelitian ini bermaksud untuk memahami secara mendalam proses pelaksanaan *Field Study* mahasiswa Magister sebagai bagian dari pembelajaran praktis. Pendekatan penelitian ini bersifat kualitatif studi kasus, di mana pengalaman mahasiswa, pembimbing lapangan, serta pejabat lembaga mitra dijadikan sumber data utama untuk menggambarkan kegiatan *Field Study*.[14]

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan *Field Study* mahasiswa Magister di lingkungan Kemenag Provinsi Kalimantan Timur mencakup kegiatan, tahapan, dan interaksi di lapangan mengetahui kontribusi *Field Study* terhadap penguatan kompetensi manajerial mahasiswa, terutama pada aspek seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi, mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program, misalnya keterbatasan

[14] Sari, A. R. (2021). *Pelaksanaan FIELD STUDY Mahasiswa Pascasarjana Uinisi Samarinda*. Jurnal Didaktik, 5(1),. Retrieved From Https://Journal.Stkipsubang.Ac.Id/Index.Php/Didaktik/Article/View/9414

waktu praktik, variasi kualitas pendampingan, dan kesenjangan antara kurikulum akademik dengan kebutuhan instansi mitra, memberikan rekomendasi strategis untuk pengembangan desain program *Field Study* yang lebih terintegrasi dengan kebutuhan kompetensi mahasiswa dan lembaga mitra.

Rahman, F. (2020). Analisis Program *Field Study* dalam Meningkatkan Kemampuan Mengajar Mahasiswa. Penelitian ini membahas pengaruh pelaksanaan program *Field Study* terhadap kemampuan mengajar mahasiswa Program Magister Pendidikan Agama Islam (PAI). Fokusnya adalah pada bagaimana pengalaman lapangan *(Field Study)* membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan mengajar mereka secara praktis. Program *Field Study* dimaksudkan sebagai bagian dari kurikulum untuk membantu mahasiswa Magister menghubungkan pengetahuan teoritis yang diperoleh di kelas dengan praktik nyata di lapangan, khususnya dalam konteks pengajaran di lingkungan pendidikan Islam. Penelitian ini bermaksud untuk melihat sejauh mana kegiatan *Field Study* mampu menjadi wahana pengembangan teaching ability atau kemampuan mengajar mahasiswa.[15]

[15] Rahman, F. (2020). *Analisis Program FIELD STUDY Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengajar Mahasiswa*. Jurnal Intelektual, 4(3). Retrieved From Https://Ejournal.Uit-Lirboyo.Ac.Id/Index.Php/Intelektual/Article/View/5750

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Berdasarkan telaah terhadap enam penelitian terdahulu, dapat diketahui bahwa penelitian Kertiasih lebih menekankan peranan laboratorium pendidikan dalam menunjang kegiatan perkuliahan, sedangkan Rachman, Sinaga, dan Dyah mengkaji pengelolaan laboratorium perguruan tinggi dari aspek perencanaan, pengorganisasian, pemeliharaan, dan pengawasan. Penelitian Syardiansah membahas manfaat *Field Study* dalam meningkatkan wawasan, pengalaman kerja, dan kemampuan berpikir kritis mahasiswa, sementara penelitian Munandar mengukur kontribusi kegiatan *Field Study* terhadap pembentukan kompetensi profesional calon guru. Penelitian Mihrajuddin dan kolega lebih khusus membahas peran praktik mengajar dalam meningkatkan kompetensi mengajar mahasiswa magister, sedangkan penelitian Hasan, Riskiyah, dan Suwadi mengevaluasi pelaksanaan program *Field Study* mahasiswa Magister MPI di lingkungan Kementerian Agama berdasarkan pengalaman para pemangku kepentingan.

Secara umum, penelitian-penelitian tersebut telah membahas fungsi laboratorium, manfaat *Field Study*, peningkatan kompetensi mahasiswa, praktik mengajar, serta evaluasi pelaksanaan program. Namun, belum ditemukan penelitian yang secara khusus menganalisis pengelolaan *Field Study* setelah terjadinya peralihan kewenangan dari

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Laboratorium Pendidikan yang bersifat sentralistik kepada program studi yang bersifat desentralistik. Oleh karena itu, kebaruan penelitian ini terletak pada kajian manajerial dan kelembagaan terhadap perubahan tata kelola tersebut dengan menganalisis fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, sekaligus mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya pada Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menilai manfaat atau hasil pembelajaran *Field Study*, tetapi juga menjelaskan bagaimana pembagian kewenangan, koordinasi antarpihak, pemanfaatan sumber daya, supervisi, dan penjaminan mutu dilaksanakan dalam model pengelolaan yang telah didesentralisasikan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

E. Kerangka Teori

1. Pengelolaan *Field Study*

   Kata "Pengelolaan" dapat disamakan dengan manajemen, yang berarti pula pengaturan atau pengurusan[16]. Banyak orang yang mengartikan manajemen sebagai

[16] Arikunto, "Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi" (Jakarta: Rineka Cipta, 1993).

pengaturan, pengelolaan, dan pengadministrasian, dan memang itulah pengertian yang populer saat ini. Pengelolaan diartikan sebagai suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk melakukan serangkaian kerja dalam mencapai tujan tertentu.

Pengelolaan sering didefinisikan sebagai ilmu, seperangkat teknik, dan profesi. Luther Gulick mengacu pada pengelolaan sebagai ilmu karena dipandang sebagai tubuh pengetahuan yang bertujuan untuk memahami mengapa dan bagaimana orang bekerja sama. Follett menyatakan sebagai saran bahwa pengelolaan mencapai tujuan dengan mengatur orang lain untuk melaksanakan tanggung jawab mereka. pengelolaan dipandang sebagai profesi karena memerlukan kemampuan khusus untuk mencapai tujuan manajer, dan profesional mematuhi kode etik.[17]

Pengelolaan berkaitan dengan proses perencanaan, organisasi, kepemimpinan, dan pengendalian, yang semuanya melibatkan upaya oleh anggota perusahaan untuk mencapai tujuan yang ditentukan bersama. Pengelolaan berkaitan dengan organisasi yang di dalamnya terkandung komponen-komponen organisasi secara sistematis, kegiatan manajerial yang penuh selalu terikat dengan makna organisasi dan fungsi manajemen,

[17] Nanang Fattah, "Landasan Manajemen Pendidikan" (Yogyakarta: Kakuba, N.D.), 1.

karena selalu ada organisasi yang membutuhkan manajemen dalam proses manajerialnya.[18] Sehubungan dengan hal tersebut di atas, manajemen atau pengelolaan adalah rangkaian kegiatan yang merupakan suatu proses manajemen yang dilakukan secara kolaboratif oleh sekelompok orang yang tergabung dalam suatu organisasi. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Menurut Malayu S.P. Hasibuan, adapun beberapa tujuan pengelolaan (manajemen) dapat diklasifikasikan sebagai berikut:[19]

1) *Manajement objectives*, tujuan dari segi efektif yang harus ditimbulkan oleh manajer.
2) *Managerial objectives*, tujuan yang harus dicapai daya upaya atau kreativitas-kreativitas yang bersifat manajerial.
3) *Administrative objektives*, tujuan-tujuan yang bermaksud memenuhi kebutuhan-kebutuhan dan memerlukan efisiensi untuk pencapaiannya.
4) *Sosial objectives*, tujuan suatu tanggung jawab, terutama tanggung jawab moral.
5) *Technical objectives*, tujuan berupa detail teknis, detail

[18] Fatah Syukur Nc, *Manajemen Pendidikan Berbasis Pada Madrasah* (Semarang: Pt Pustaka Rizki Putra, 2011).
[19] Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian, Dan Masalah*, Edisi Revisi (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kerja, dan detail karya.

6) *Work objectives*, tujuan-tujuan yang merupakan kondisi kerampungan suatu pekerjaan.

Proses manajemen dan aktivitas kerja ditetapkan oleh tujuan, yang harus didefinisikan dengan baik, praktis, dan relatif menantang berdasarkan analisis data, informasi, dan pemulihan dari alternatif saat ini. Kemampuan manajer untuk menetapkan tujuan dan memanfaatkan peluang menunjukkan tingkat hasil yang dapat dicapai.[20]

2. Konsep Uji Kompetensi Lapangan

Field Study merepresentasikan paradigma pembelajaran eksperiensial yang menempatkan mahasiswa dalam konteks nyata untuk mengintegrasikan teori dan dan praktik.[21] Berbeda dengan simulasi atau studi kasus dikelas, *Field Study* memungkinkan mahasiswa mengalami kompleksitas situasional yang tidak dapat direduksi menjadi skenarion sederhana.[22]

Dalam konteks pengembangan kompetensi abad-21, *Field Study* terbukti efektif meningkatkan keterampilan observasi,

[20] Malayu S P Hasibuan, "Manajemen: Dasar, Pengertian, Dan Madrasah" (Jakarta: Sinar Graffika Offet 2007, 2007).
[21] FIELD STUDY Assessment Team. (2024). FIELD STUDY Assessment For Developing 21st-Century Skills. *Proceedings Of The International Conference On Education And Technology*. Https://Www.Scitepress.Org/Papers/2024/134083/134083.Pdf
[22] Experiential Learning Committee. (2023-2024). Experiential Learning Committee Recommendations 2023-2024. *State University Of New York Brockport*. Https://Www.Brockport.Edu/Academics/Academic-Affairs/Experiential-Learning-Committee-Recommendations-2023-24/

analisis, evaluasi, serta kolaborasi antarpersonal.[23]

Penelitian terkini menunjukan bahwa *Field Study* yang terstruktur dengan baik menghasilkan peningkatan signifikan pada kompetensi profesional mahasiswa. Studi di Universitas Jakarta menemukan bahwa mahasiswa yang mengikuti *Field Study* dengan fase pra-field, implementasi lapangan, dan pasca-field yang jelas menunjukan kemampuan analitis dan pemecahan masalah yang superior dibandingkan kelompok kontrol.[24] Hal ini sejalan dengan temuan bahwa pembelajaran berbasis pengalaman langsung (direct experince) menciptakan memori kognitif yang lebih kuat dan transfer pengetahuan yang lebih baik ke situasi kerja nyata.[25]

a. Manajemen Pendidikan dan Pengelolaan Program

Manajemen pendidikan dalm konteks pengelolaan program studi magister mencakup serangkaian aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian yang sistematis.[26] Pendekatan ekosistem yang baru-baru ini

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[23] FIELD STUDY Assessment Team. (2024). FIELD STUDY Assessment For Developing 21st-Century Skills. *Proceedings Of The International Conference On Education And Technology*. Https://Www.Scitepress.Org/Papers/2024/134083/134083.Pdf

[24] FIELD STUDY Assessment Team. (2024). FIELD STUDY Assessment For Developing 21st-Century Skills. *Proceedings Of The International Conference On Education And Technology*. Https://Www.Scitepress.Org/Papers/2024/134083/134083.Pdf

[25] Wu, S., Et Al. (2023). Unpacking Student Engagement In Higher Education Learning Analytics: A Systematic Review. *International Journal Of Educational Technology In Higher Education*, 21(1), 1-25. Https://Doi.Org/10.1186/S41239-024-00493-Y

[26] Cheng, L., Kuang, Z., & He, J. (2025). Management Model For University Teaching Laboratories Based On The Ecosystem Theory. *Experimental Technology And Management*, 42(9), 268-275. Https://Doi.Org/10.16791/J.Cnki.Sjg.2025.09.034

dikembangkan dalam manajemen laboratorium pendidikan menawarkan kerangka yang relevan untuk memahami komplesitas pengelolaan *Field Study*. Kerangka *"Ecosystem Theory-Core Governance Tools"* yang diaplikasikan di Sun Yet-Sen Universuty menunjukan bahwa pengelolaan efektif memerlukan optimasi konfigurasi, kolaborasi terbuka, manajemen risiko, dan jaminan evolusi berkelanjutan.[27]

Dalam konteks islamic higher education, literatur menunjukan kebutuhan akan model kepemimpinan pendidikan yang mengintegrasikan prinsip-prinsip islam dengan praktik manajemen modern.[28] Konsep *Rabbani Leadership* yang menekankan *godliness, righteousness, dan professional competence* menjadi fondasi bagi pengembangan kompetensi kepemimpinan pendidikan islam.[29] Namun demikian, penelitian empiris tentang implementasi prinsip-prinsip ini dalam pengelolaan program praktik lapangan masih terbatas.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[27] Wang, S. J., & Yang, Q. G. (2024). How To Build An Ecosystem Of Digital Transformation Of Education: Interpretation Of The Digital Strategy For Education 2023—2027 Of France. *Chinese Journal Of Ict In Education*, 30(11), 65-75. Https://Www.Sciopen.Com/Article/10.16791/J.Cnki.Sjg.2025.09.034

[28] Brooks, M. C., & Mutohar, A. (2018). Islamic School Leadership: A Conceptual Framework. *Journal Of Educational Administration And History*, 50(2).

[29] Hammad, W., & Shah, S. (2019). Leading Faith-Based Schools In Pakistan: A Call For An Islamic Leadership Model. *Educational Management Administration & Leadership*, 47(5).

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif pendekatan kualitatif deskriptif yang mengkaji dan memahami sikap, cara pandang, perasaan, aktivitas, dan perilaku individu atau kelompok, serta peristiwa kehidupan yang dialami individu atau kelompok.[30] Untuk menggali data dari kejadian-kejadian yang terjadi selama pelaksanaan *Field Study* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun tempat pelaksanaan penelitian di Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, dan waktu pelaksanaan penelitian ialah antara bulan Maret-Juni 2026.

3. Subjek Penelitian

Pemahaman menyeluruh atas sesuatu yang sedang diselidiki dapat diperoleh melalui berbagai sumber data, antara lain temuan penelitian sebelumnya, data dan informasi dari media massa, pengalaman pribadi, instansi pemerintah, sektor swasta, dan hasil pencarian data lainnya. dari internet. Ketika dilakukan secara kualitatif, penelitian studi kasus memberikan

[30] Lexy Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif" (Pt Remaja Rosdakarya, 2021).

konteks untuk apa yang telah diberikan; studi kasus juga dapat dianggap secara holistik sebagai objek penelitian.[31]

Subjek penelitian dipilih secara purposif berdasarkan pengetahuan dan keterlibatannya dalam pengelolaan Uji Kompetensi Lapangan (*Field Study*). Informan penelitian ini terdiri atas Prof. Dr. Sigit Purnama, M.Pd. selaku Dekan FITK, Dr. Nur Saidah, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Magister MPI, Dr. Adhi Setyawan, M.Pd. selaku mantan Kepala Laboratorium Pendidikan, dan Feri Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd. selaku staf Laboratorium Pendidikan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Keempat informan tersebut dipilih untuk memperoleh data mengenai kebijakan, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, serta faktor pendukung dan penghambat program *Field Study*. Data dari para informan kemudian dibandingkan melalui triangulasi sumber..

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi (pengamatan)

Istilah "pengamatan" mengacu pada pencatatan sistematis perilaku manusia, kegiatan, dan peristiwa alam manusia yang terjadi dalam target penyelidikan.

[31] Arifianto, "Implementasi Metode Penelitian Studi Kasus Dengan Pendekatan Kualitatif" (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016).

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang didasarkan pada pengalaman pribadi, peristiwa yang sedang berlangsung, dan tindakan yang sedang berlangsung.[32]

Observasi dilakukan secara langsung pada kegiatan persiapan dan pembekalan *Field Study* di Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Aspek yang diamati meliputi proses verifikasi administrasi peserta, penyampaian materi pembekalan, interaksi antara narasumber dan mahasiswa, penjelasan perangkat pembelajaran RPS/RTM, serta kesiapan mahasiswa sebelum diterjunkan ke institusi mitra.

b. Wawancara

Penulis memperoleh data untuk penelitian ini dengan melakukan wawancara. Wawancara adalah suatu proses dimana pewawancara menggali atau memperoleh informasi dengan mengajukan pertanyaan dan berkomunikasi secara langsung atau tidak langsung dengan informan tentang suatu peristiwa atau kegiatan yang sedang berlangsung. Wawancara juga didefinisikan sebagai kegiatan di mana seorang peneliti bertanya dan

[32] Rulam Ahmadi, "Metode Penelitian Kualitatif" (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014).

menjawab pertanyaan tentang nara sumber secara terorganisir.[33]

Wawancara semi-terstruktur dilakukan kepada empat informan yang dipilih secara purposif berdasarkan keterlibatan dan pengetahuannya dalam pengelolaan *Field Study*. Informan tersebut terdiri atas Dr. Nur Saidah, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Magister MPI, Prof. Dr. Sigit Purnama, M.Pd. selaku Dekan FITK, Dr. Adhi Setyawan, M.Pd. selaku mantan Kepala Laboratorium Pendidikan, dan Feri Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd. selaku staf Laboratorium Pendidikan FITK. Wawancara dilaksanakan pada [tanggal masing-masing] di [tempat wawancara] dengan fokus pada perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, serta faktor pendukung dan penghambat program *Field Study*.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan sumber data seperti peta, data statistik, jumlah mahasiswa, nama pegawai, dan statistik kependudukan dalam bentuk grafik, huruf, foto, dan akta yang diperlukan untuk melakukan penelitian.[34] Dokumentasi dalam penelitian

[33] Lukman Nul Hakim, "Ulasan Metodologi Kualitatif: Wawancara Terhadap Elit," Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial 4, No.2 (2013).
[34] Endang Danial And Nanan, *Metode Penulisan Karya Ilmiah* (Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan, 2009).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menelaah berbagai dokumen yang berkaitan dengan pengelolaan Uji Kompetensi Lapangan (*Field Study*) pada Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dokumen yang telah diperoleh meliputi buku panduan pelaksanaan Uji Kompetensi Lapangan, surat penunjukan dosen pembimbing, daftar mahasiswa peserta, jadwal kegiatan, instrumen dan matriks penilaian, Rencana Pembelajaran Semester/Rencana Tugas Mahasiswa (RPS/RTM), *logbook* kegiatan, laporan pelaksanaan *Field Study*, serta foto-foto kegiatan pembekalan dan praktik lapangan. Dokumen tersebut digunakan untuk melengkapi, mengonfirmasi, dan membandingkan data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara sehingga gambaran mengenai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan program *Field Study* dapat disajikan secara lebih akurat.

d. Triangulasi Data

Triangulasi adalah proses mendapatkan data yang kuat dan valid dengan melakukan verifikasi silang informasi dari dua atau lebih sumber. Triangulasi juga memerlukan penggunaan beberapa sumber data dalam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

sebuah penelitian untuk memperoleh data yang valid. Proses triangulasi menggunakan beberapa pendekatan, teori, metode pengumpulan data, dan strategi untuk memastikan validitas data dan generalisasinya.[35]

Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi pada fokus penelitian yang sama. Sebagai contoh, berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua Program Studi Magister MPI, kegiatan pembekalan digunakan untuk memberikan pemahaman mengenai penyusunan RPS/RTM, pelaksanaan penelitian sederhana, penulisan karya ilmiah, kode etik, dan profesionalisme mahasiswa. Informasi tersebut dikonfirmasi melalui observasi langsung pada kegiatan pembekalan, yang menunjukkan bahwa panitia melakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan administrasi peserta serta memberikan materi teknis kepada mahasiswa. Data tersebut juga diperkuat oleh dokumentasi berupa bukti pendaftaran peserta, lembar pengesahan dosen pembimbing lapangan, buku panduan Uji Kompetensi Lapangan, jadwal pembekalan, serta foto kegiatan. Berdasarkan kesesuaian data dari ketiga teknik

[35] Johnson Honorene, "Understanding The Role Of Triangulation In Research," *Journal For Interdisciplinary Studies* 4, No. 31 (2017).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

tersebut, kegiatan pembekalan dapat dinyatakan telah dilaksanakan sebagai tahap persiapan akademik dan administratif sebelum mahasiswa diterjunkan ke institusi.

Untuk memastikan kredibilitas data, peneliti melakukan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi mengenai pengelolaan Uji Kompetensi Lapangan (*Field Study*) yang diperoleh dari informan dengan jabatan dan keterlibatan yang berbeda, yaitu Dekan FITK, Ketua Program Studi Magister MPI, mantan Kepala Laboratorium Pendidikan, dan staf Laboratorium Pendidikan. Sementara itu, triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara dengan hasil observasi dan dokumentasi pada fokus penelitian yang sama.

Berdasarkan hasil triangulasi sumber, terdapat kesesuaian informasi antar informan mengenai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan program *Field Study*. Perbedaan informasi yang ditemukan bukan merupakan pertentangan, melainkan menunjukkan perbedaan sudut pandang berdasarkan tugas dan kewenangan masing-masing informan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dekan lebih menekankan aspek kebijakan dan penjaminan mutu, Ketua Program Studi menekankan aspek akademik dan pelaksanaan program, mantan Kepala Laboratorium Pendidikan menjelaskan perubahan tata kelola dan standardisasi, sedangkan staf Laboratorium Pendidikan memberikan informasi mengenai aspek teknis dan administratif.

Hasil triangulasi teknik juga menunjukkan adanya kesesuaian antara data wawancara, observasi, dan dokumentasi, terutama pada tahapan persiapan, pembekalan, praktik mengajar, praktik keprodian, dan pengelolaan kemitraan. Namun, pada aspek pengawasan dan evaluasi, bukti observasi langsung belum dijelaskan secara memadai dalam naskah. Oleh karena itu, apabila peneliti pernah mengikuti presentasi hasil, pemeriksaan laporan, atau proses penilaian akhir, kegiatan tersebut perlu dicantumkan sebagai bukti observasi. Jika tidak pernah mengamati secara langsung, peneliti cukup menyatakan bahwa verifikasi dilakukan melalui perbandingan wawancara dan dokumen evaluasi.

5. Teknik Analisis Data

   a. Pengumpulan Data

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting dalam suatu penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan. Kesalahan sepanjang prosedur pengumpulan data akan mengakibatkan tujuan penelitian tidak terpenuhi.

b. Kondensasi Data

Kondensasi data merupakan proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mengubah data yang diperoleh dari catatan lapangan, transkrip wawancara, serta dokumentasi penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengondensasikan data dengan memilih informasi yang relevan dengan fokus penelitian, kemudian mengelompokkannya berdasarkan aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, serta faktor pendukung dan penghambat pengelolaan Uji Kompetensi Lapangan (*Field Study*). Data yang tidak berkaitan langsung dengan rumusan masalah tidak digunakan dalam pembahasan, sedangkan data yang relevan disusun ke dalam tema-tema tertentu agar lebih sistematis dan mudah dianalisis..

c. Penyajian Data

Penyajian data merupakan langkah yang terjadi setelah reduksi data. Penyajian data dimaksudkan untuk

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

memudahkan kita dalam membaca data yang telah diolah. Data dapat disajikan dalam berbagai cara, termasuk bagan, kolom, dan grafik.

d. Penarikan Kesimpulan

Proses penarikan data ada dua: pertama, pengumpulan data lebih luas tetapi tetap mengandung unsur skeptisisme dan tetap terbuka; kedua, kesimpulan lebih kuat dan lebih rinci dengan memfokuskan pada pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan untuk memperoleh makna dari tujuan penelitian.

6. Teknik Keabsahan Data

a. Penambahan Waktu Penelitian

Peneliti berfungsi sebagai alat awal penelitian. Sejauh mana peneliti berpartisipasi secara aktif dan dengan dedikasi yang kuat selama proses penelitian akan berdampak pada kualitas hasil. Peneliti memperpanjang periode penelitian berdasarkan sebagian data yang diperoleh dan dengan tetap berpegang pada desain penelitian yang ditentukan untuk mengumpulkan data guna memastikan validitas data sesuai rencana.

b. Ketekunan Pengamatan

Pengumpulan dan pengamatan data yang terus-menerus oleh peneliti sangat penting untuk memperoleh

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

data yang validitasnya dapat dievaluasi. Untuk memperoleh data yang andal dan komprehensif, peneliti menggunakan berbagai strategi.

c. Triangulasi Data Sesuai Prosedur

Triangulasi digunakan untuk memberikan data yang dapat dipercaya dan akurat dengan menganalisis data yang dikumpulkan sebelumnya. Langkah-langkah melakukan triangulasi data adalah sebagai berikut:

1) Uji kredibilitas data dilakukan dengan memverifikasi sumber data dan memastikan keakuratan data yang diperoleh dari berbagai sumber, antara lain kepada kepala labratorium Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, serta staf dan beberaa mahasiswa *Field Study*.
2) Penggunaan banyak prosedur pada sumber yang sama untuk melakukan triangulasi atau validasi data. Misalnya, peneliti dapat mengumpulkan data melalui wawancara, diikuti dengan observasi dan dokumentasi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan susunan yang berisikan gambaran tentang apa saja yang akan dibahas didalam skripsi, susunan ini terdiri dari 4 bab yaitu :

BAB I: Pendahuluan

Bab ini memuat latar belakang masalah yang menjelaskan konteks, permasalahan, dan alasan akademik dilakukannya penelitian mengenai pengelolaan Uji Kompetensi Lapangan (*Field Study*) pada Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Bab ini juga memuat rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka yang dilengkapi dengan posisi penelitian dan kebaruan penelitian, kerangka teori, metode penelitian, serta sistematika pembahasan. Metode penelitian mencakup jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta teknik keabsahan data.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB II: Gambaran Umum

Bab ini menyajikan gambaran umum lokasi dan objek penelitian. Pembahasan mencakup profil Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sejarah berdirinya program studi, visi

dan misi, serta informasi kelembagaan yang relevan dengan penelitian. Selain itu, bab ini menjelaskan gambaran umum Uji Kompetensi Lapangan (*Field Study*) pada Program Studi Magister MPI, tujuan pelaksanaan program, dan dasar hukum atau pedoman yang digunakan dalam penyelenggaraan kegiatan tersebut.

BAB III: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menyajikan dan menganalisis data hasil penelitian mengenai pengelolaan Uji Kompetensi Lapangan (*Field Study*) pada Program Studi Magister MPI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pembahasan pengelolaan program dianalisis berdasarkan fungsi manajemen yang meliputi *planning* atau perencanaan, *organizing* atau pengorganisasian, *actuating* atau pelaksanaan, serta *controlling* atau pengawasan dan evaluasi. Bab ini juga membahas faktor-faktor pendukung dan penghambat pengelolaan program serta tahapan operasional *Field Study*, mulai dari tahap pra-pelaksanaan, tahap pelaksanaan, hingga tahap pascapelaksanaan. Data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dianalisis dengan menggunakan kerangka teori yang telah ditetapkan.

BAB IV Hasil dan Kesimpulan

Bab ini berisi kesimpulan yang dirumuskan berdasarkan hasil

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

penelitian dan pembahasan untuk menjawab rumusan masalah. Bab ini juga menjelaskan keterbatasan penelitian, baik dari segi fokus kajian, lokasi penelitian, sumber data, maupun teori yang digunakan. Pada bagian akhir disampaikan saran praktis bagi pimpinan fakultas dan pengelola Program Studi Magister MPI serta saran akademik bagi penelitian selanjutnya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukan bahwa pengelolaan Uji Kompetensi lapangan *(Field Study)* di Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FTIK) UIN Sunan Kalijaga telah mengalami evolusi yang sangat positif sejak pengalihan pengelolaan kepada program studi, meskipun demikian masih terdapat sejumlah tantangan struktural yang perlu mendapatkan perhatian sistematis dan perhatian lebih agar proses pengelolaannya dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien.

Efektivitas pengelolaan *Field Study* ini sangat bergantung pada integritas tiga komponen kunci yang harus saling mendukung dan berjalan secara bersinergi, yaitu; (1) perencanaan yang responsif dan adaptif terhadap konteks mitra serta kebutuhan kompetensi yang relevan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, (2) pelaksanaan yang didukung oleh supervisi berkualitas yang dapat memberikan pembimbingan yang maksimal kepada mahasiswa serta dukungan administratif yang memadai untuk memastikan kelancaran seluruh kegiatan lapangan, dan (3) evaluasi yang tidak hanya mengukur aspek kognitif, tetapi juga mengintegrasikan dimensi afektif dan psikomotorik, dengan penekanan yang kuat pada prinsip assesment for learning yang memberikan umpan balik konstruktif untuk proses belajar mahasiswa.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Faktor-faktor pendukung utama yang mendasari kelancaran pengelolaan *Field Study* ini meliputi komitmen kuat dari leadership program studi, ketersediaan panduan operasional yang jelas dan terstruktur, serta adanya jaringan mitra yang sudah terbangun dengan baik, yang dapat mendukung proses penempatan mahasiswa di berbagai lembaga pendidikan mitra. Di sisi lain, faktor penghambat yang menghalangi kelancaran pelaksanaan *Field Study* terutama terfokus pada keterbatasan anggaran yang berdampak pada ketersediaan sumber daya, kompleksitas koordinasi antara berbagai pihak yang terlibat dalam pengelolaan program ini, serta adanya variabilitas dalam kualitas supervisi yang diberikan oleh dosen pembimbing yang berbeda, yang dapat mempengaruhi kualitas pengalaman lapangan yang diterima oleh mahasiswa.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada ruang lingkup kajian dan kerangka teori yang digunakan. Dari segi fokus kajian, penelitian ini dibatasi pada pengelolaan Uji Kompetensi Lapangan (*Field Study*) di Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Analisis penelitian difokuskan pada fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program. Oleh karena itu, penelitian ini belum mengkaji secara khusus tingkat kepuasan mahasiswa dan institusi mitra, ketercapaian kompetensi mahasiswa secara kuantitatif, efektivitas pembelajaran, maupun dampak jangka panjang program

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

terhadap karier dan kemampuan kepemimpinan lulusan.

Penelitian ini juga dilakukan pada satu program studi dan satu perguruan tinggi sehingga temuan yang diperoleh bersifat kontekstual. Hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara langsung untuk menggambarkan pengelolaan Field Study pada seluruh Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri karena setiap institusi memiliki karakteristik kebijakan, kurikulum, sumber daya, sistem pendanaan, dan jaringan kemitraan yang berbeda.

Dari segi teori, penelitian ini terutama menggunakan fungsi manajemen yang meliputi planning, organizing, actuating, dan controlling sebagai kerangka untuk menganalisis pengelolaan program. Kerangka tersebut dapat menjelaskan proses manajerial, tetapi belum secara menyeluruh mengukur efektivitas program, perubahan kompetensi peserta, kepuasan pemangku kepentingan, serta dampak program dalam jangka panjang. Penelitian ini juga belum menggunakan model evaluasi program secara khusus, seperti model CIPP atau Kirkpatrick, yang dapat mengukur pelaksanaan dan hasil program secara lebih komprehensif.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari temuan penelitian mengenai pengelolaan Uji Kompetensi Lapangan *(Field Study)* di Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam (MPI) FITK UIN Sunan Kalijaga, berikut adalah beberapa saran operasional dan akademis yang dapat dipertimbangkan:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. **Saran Praktis dan Operasional**

   a. Bagi Pimpinan Fakultas (Dekanat FITK): Mengingat keterbatasan anggaran menjadi faktor penghambat utama mobilitas dosen pembimbing dan jangkauan kemitraan, disarankan agar fakultas merumuskan skema pendanaan otonom. Jalan keluarnya adalah menyusun pos anggaran khusus *Field Study* atau menginisiasi pendanaan pendamping (*matching fund*) bersama institusi mitra.

   b. Bagi Pengelola Program Studi Magister MPI: Untuk mengatasi masalah disparitas kualitas supervisi dan kerumitan birokrasi, prodi disarankan mewajibkan *Workshop* Penyamaan Persepsi bagi seluruh DPL dan dosen pamong. Selain itu, prodi perlu mengimplementasikan Sistem Informasi Manajemen *Field Study* berbasis digital agar koordinasi multi-pihak berjalan transparan dan *real-time*.

2. **Saran bagi Penelitian Lanjutan**

   a. Studi Komparatif Tata Kelola *Field Study* Lintas PTKIN: Diperlukan penelitian yang membandingkan efektivitas model pengelolaan *Field Study* tingkat magister di berbagai UIN/IAIN. Argumentasinya, penelitian ini krusial untuk menguji efektivitas model desentralisasi secara luas, yang hasilnya dapat dijadikan *blueprint* Standar Nasional pengelolaan *Field Study* oleh Kementerian Agama.

   b. Studi Longitudinal Dampak *Field Study* terhadap Karier Lulusan:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Perlu dilakukan penelusuran jangka panjang terkait daya tahan kompetensi manajerial mahasiswa di dunia kerja. Argumentasinya, penelitian ini penting untuk membuktikan secara empiris apakah *problem-solving* yang dilatih selama *Field Study* benar-benar berkontribusi signifikan terhadap kualitas kepemimpinan alumni setelah mereka memimpin lembaga pendidikan Islam.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Adhi Setiyawan dkk. *Panduan Uji Kompetensi Lapangan FIELD STUDY Magister*. Yogyakarta: Laboratorium Pendidikan FITK UIN Sunan Kalijaga, 2024.

Afian, T., Saputra, R. D. A., Sahratullah, S., & Mawarni, H. (2023). Pemahaman Mahasiswa Terhadap Perangkat Pembelajaran Sebagai Kesiapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). *Journal on Education*, 5(2), 5258–5265. https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1138

Ahmadi, Rulam. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.

Alatas, M. A., Romadhon, S., Efendi, A. N., & Zahroh, F. (2023). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa IAIN Madura: Teknik dan Strategi Pengelolaan Kelas Praktik Platform Merdeka Belajar. *Ghancaran Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 352–360. https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.8175

Amalia, Nur. "Tridharma Perguruan Tinggi untuk Membangun Akademik dan Masyarakat Berpradaban." *Karimah Tauhid* 3, no. 4 (2024): 4654–4663.

Arifianto. *Implementasi Metode Penelitian Studi Kasus dengan Pendekatan Kualitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016.

Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Pengajaran secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta, 1993.

Bergdahl, Nina, Melissa Bond, Jeanette Sjöberg, Mark Dougherty, and Emily Oxley. "Unpacking Student Engagement in Higher Education Learning Analytics: A Systematic Review." *International Journal of Educational*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Technology in Higher Education 21 (2024): article 63. https://doi.org/10.1186/s41239-024-00493-y.

Brooks, Melanie C., and Agus Mutohar. "Islamic School Leadership: A Conceptual Framework." *Journal of Educational Administration and History* 50, no. 2 (2018): 54–68. https://doi.org/10.1080/00220620.2018.1426558.

Cheng, L., Kuang, Z., & He, J. (2025). Management model for university teaching laboratories based on the ecosystem theory. *Experimental Technology and Management*, 42(9), 268-275. https://www.sciopen.com/article/10.16791/j.cnki.sjg.2025.09.034

Cruz, M. L., Sá, S., Mesquita, D., Lima, R. M., & Saunders-Smits, G. (2021). The effectiveness of an activity to practise communication competencies: A case Studi across five European engineering universities. *International Journal of Mechanical Engineering Education*, 50(3), 565–599. https://doi.org/10.1177/03064190211014458

Danial, Endang, and Nanan Wasriah. *Metode Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan, Universitas Pendidikan Indonesia, 2009.

Darfila, W. O. S., & Arifi, A. (2024). *Analisis peran FIELD STUDY (praktik mengajar) dalam meningkatkan kompetensi mengajar mahasiswa Magister PAI UIN Sunan Kalijaga*. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar. https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/19321

Fanani, Moh. Z. (2022). Persepsi Guru Pamong Terhadap Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa. *Realita Jurnal Penelitian Dan*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Kebudayaan Islam, 14(2), 220–233. https://doi.org/10.30762/realita.v14i2.248

Fattah, Nanang. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

Hakim, Lukman Nul. "Ulasan Metodologi Kualitatif: Wawancara terhadap Elit." *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial* 4, no. 2 (2013).

Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Hammad, Waheed, and Saeeda Shah. "Leading Faith Schools in a Secular Society: Challenges Facing Head Teachers of Muslim Schools in the United Kingdom." *Educational Management Administration & Leadership* 47, no. 6 (2019): 943–959. https://doi.org/10.1177/1741143218775429.

Hasan, Muhammad Apip, Eka Maftuhatil Riskiyah, and Suwadi. "Evaluasi Program Field Study Mahasiswa Magister MPI di Kementerian Agama melalui Pendekatan Responsive Evaluation." *Jurnal Evaluasi Pendidikan* 16, no. 1 (2025): 20–30. https://doi.org/10.21009/jep.v16i1.55966.

Hasibuan, Malayu S. P. *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Edisi revisi. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Honorene, Johnson. "Understanding the Role of Triangulation in Research." *Scholarly Research Journal for Interdisciplinary Studies* 4, no. 31 (2017): 91–95.

Indonesia. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi*. Jakarta, 2020.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Indonesia. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen*. Jakarta, 2009.

Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi*. Jakarta, 2012.

Kementerian Agama Republik Indonesia. *Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 5463 Tahun 2017*. Jakarta, 2017.

Kertiasih, Ni Luh Putu. "Peranan Laboratorium Pendidikan untuk Menunjang Proses Perkuliahan Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Denpasar." *Jurnal Kesehatan Gigi (Dental Health Journal)* 4, no. 2 (2016): 59–66. https://doi.org/10.33992/jkg.v4i2.510.

Laboratorium Pendidikan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Buku Panduan Uji Kompetensi Lapangan (Field Study) Tahun 2023*. Yogyakarta, 2023.

Laboratorium Pendidikan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Panduan Uji Kompetensi Lapangan (Field Study) Program Magister Tahun 2025*. Yogyakarta, 2025.

Lexy Moleong. "Metodologi Penelitian Kualitatif," hlm 5. PT Remaja Rosdakarya, 2021.

Lukman Nul Hakim. "Ulasan Metodologi Kualitatif: Wawancara Terhadap Elit." *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial* 4, no. no.2 (2013).

Mihrajuddin, Andi, Muhammad Amin Khizbullah, Sedya Santosa, and Nora Saiva Jannana. "Analisa Peran Field Study (Praktik Mengajar) dalam Meningkatkan Kompetensi Mengajar Mahasiswa Magister MPI UIN Sunan Kalijaga." *Jurnal Tawadhu* 6, no. 1 (2022): 13–21.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

https://doi.org/10.52802/twd.v6i1.254.

Munandar, Aris. “Kegiatan Fieldstudy dalam Pembentukan Kompetensi Profesional Calon Guru Geografi.” *Parameter: Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Jakarta* 31, no. 1 (2019): 1–8. https://doi.org/10.21009/parameter.311.01.

Munandar, Aris, Cahyadi Setiawan, and Oot Hotimah. “Field Study Assessment for Developing 21st-Century Skills.” In *Proceedings of the 4th International Conference on Humanities Education, Law, and Social Science (ICHELS 2024)*, 580–585. SciTePress, 2024. https://doi.org/10.5220/0013408300004654.

Mulyono, Pri, and Titik Haryati. “Konsep dan Penerapan Fungsi Menajemen Pendidikan.” *Jurnal Pendidikan Terintegrasi* 4, no. 1 (2023): 82–91.

Nisa, Rahmatiana Azizatun, Bahrani, Ahmad Ridhani, and Sabransyah. “Pelaksanaan Field Study Mahasiswa Pascasarjana UINISI Samarinda dalam Penguatan Kompetensi Manajerial di Kanwil Kemenag Provinsi Kalimantan Timur.” *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 11, no. 4 (2025): 435–444. https://doi.org/10.36989/didaktik.v11i04.9414.

Rachman, Abdul, Syahrul Syah Sinaga, and Indriyana Dyah. “Pengelolaan Laboratorium Seni di Perguruan Tinggi.” *Jurnal Seni Musik* 8, no. 2 (2019): 94–105. https://doi.org/10.15294/jsm.v8i2.35593.

Sanjaya, Wina. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2015.

Siregar, N. P., Munastiwi, E., Ratnasari, D., & Rohinah, R. (2026). *Implementation*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

of FIELD STUDYes and its impact on the quality of Islamic Religious Education at UIN Sunan Kalijaga, Indonesia. Journal of Islamic Education and Ethics, 4(1). https://doi.org/10.18196/jiee.v4i1.103

SUNY Brockport Experiential Learning Committee. "Experiential Learning Committee Recommendations 2023–2024." SUNY Brockport. Accessed August 6, 2026. https://www.brockport.edu/academics/academic-affairs/experiential-learning-committee-recommendations-2023-24/.

Syardiansah. "Eksplorasi Kemanfaatan Field Study bagi Peningkatan Kompetensi Mahasiswa: Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Samudra." *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis* 9, no. 1 (2018): 11–20. https://doi.org/10.33059/jseb.v9i1.457.

Syukur, Fatah. *Manajemen Pendidikan Berbasis pada Madrasah*. Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2011.

Ulfah, Suci Nurmaya, Ahmad Arifi, Muhammad Fatkhan, and Anis Fajar Fitria. "Analisis Program Field Study dalam Meningkatkan Kemampuan Mengajar Mahasiswa Program Magister PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta." *Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman* 14, no. 2 (2024): 209–222. https://doi.org/10.33367/ji.v14i2.5750.

Wang, S. J., and Q. G. Yang. "How to Build an Ecosystem of Digital Transformation of Education: Interpretation of the Digital Strategy for Education 2023–2027 of France." *Chinese Journal of ICT in Education* 30, no. 11 (2024): 65–75.

.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA